



MINAT SISWA KELAS XI SMA NEGERI 8 PADANG TERHADAP PEMBELAJARAN SENI MUSIK MELALUI METODE DRILL

Rezky Dekmo¹; Ardipal²;

¹Prodi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

²Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

(*)✉ (e-mail) rezkydekmo@gmail.com¹, ardipal@fbs.unp.ac.id²,

Abstract

This research aims to find out the interest of grade XI students of SMA 8 Padang towards music learning through drill method. This is a quantitative research and described with descriptive statistics. The population in this study was grade XI students of SMA N 8 Padang consisting of 9 classes, 5 classes majoring in MIA (IPA) and 4 classes majoring IPS. The instrument used was a questionnaire. The data collection techniques were performed by disseminating questionnaires and returning questionnaires. The data analysis was conducted by using percentase formulas. The results show that the attention of grade XI students of SMA 8 Padang towards music learning activities by using drill method is classified High with a percentage of 78.98%. The students' interest towards music learning activities by using Drill method is categorized high with a percentage of 74.97%. The willingness of grade XI students of SMA 8 Padang towards music learning activities using the Drill method belongs to the high category, with a percentage of 77.92%. Overall, the interest of grade XI students of SMA 8 Padang towards music learning using the Drill method is High with a percentage of 77.29%.

Keywords: Interests, Music Learning, Drill Method

A. Pendahuluan

Majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini memberi dampak yang besar kepada seluruh perubahan pola kehidupan manusia. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan meningkatkan kemajuan mutu pendidikan untuk dan mengubah pola pikir masyarakat terhadap pentingnya pendidikan.

Defenisi pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakanya melalui upaya jenjang pendidikan dan pelatihan. Pendidikan di Indonesia mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan segala kemampuan dasar yang dimilikinya baik pada bidang pengetahuan, nilai dan sikap maupun keterampilan. Pengembangan potensi dasar manusia yang dilandasi kemampuan intelektual, kecerdasan emosional dan kreatifitas yang tinggi dapat dilakukan melalui pendidikan. Artinya pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generai penerus bangsa yang memiliki ilmu pengetahuan, kecerdasan emosional yang tinggi dan mempunyai kemampuan yang berkulaitas dan mantap. Untuk mewujudkan peranan penting pendidikan tersebut tentu juga dibutuhkan peningkatan kualitas atau mutu pelaksanaan pembelajaran.

Melihat pelaksanaan pembelajaran pendidikan Seni Budaya di sekolah menuntun setiap peserta didik untuk berapresiasi, bereksprsi, bereksplorasi dan berkreasi melalui bunyi, gerak rupa ataupun peran (Fujiwati, Permana, & Lestari, 2017). Semua aspek ini tersaji dalam beberapa cabang seni budaya antara lain: seni musik, seni tari, seni rupa, dan seni teater (drama). Hal ini tetntu tidak luput dari peran kurikulum sebagai alat dan pedoman pendidikan itu sendiri. Sedangkan di dalam pembelajaran seni budaya pada aspek seni musik yang dilaksanakan di setiap sekolah, merupakan pembelajaran yang membutuhkan peran aktif setiap siswa. Hal itu agar menjadikan siswa sebagai subjek bukan hanya sebagai objek dalam setiap proses pembelajarannya. Terciptanya pembelajaran seni budaya yang aktif pada setiap siswa akan dapat memperkuat kepekaan setiap anggota pancaindranya yang berarti, dan juga menghaluskan budinya sebagai manusia (Rosala, 2016). Semua itu akan dapat terlakasana tergantung pada proses pembelajaran seni budaya di sekolah.

Ketika pelaksanaan suatu pembelajaran pendidik berperan penting dalam menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap anak didik. Ketika proses pelaksanaan pendidikan, setiap pendidik hendaknya dapat memaksimalkan perkembangan mental, fisik, intelektual, kreatifitas dan emosional bagi peserta didik agar terbentuknya pendidikan yang bermutu dan berkualitas.

Guru (pendidik) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas para peserta didik terlepas dari apapun latar belakang para peserta didiknya. Oleh karena itu, guru di tuntutan untuk menguasai berbagai macam metode pembelajaran. Menurut Afandi, Chamalah, dan Wardani (2013) metode pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan dalam proses pembelajaran. Menguasai berbagai macam metode pembelajaran bertujuan agar para guru bisa memilih metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa yang akan di tangani.

Ketika mengembangkan potensi yang dimiliki para peserta didik, guru harus mengetahui minat dan bakat para peserta didik. Proses belajar dan pembelajaran yang

dapat meningkatkan minat dan bakat para peserta didik ditentukan oleh cara guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat bagi para peserta didik.

Pelaksanaan metode pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Namun jika kurang tepatnya pelaksanaan metode pembelajaran terhadap peserta didik dapat mengurangi minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Seseorang yang berminat terhadap sesuatu kegiatan, maka ia akan memperhatikan dan mengamatnya serta tertarik untuk mencobanya. Efendi (1993: 69) menyatakan minat akan mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perubahan tertentu yang ditujukan untuk berinteraksi secara objektif dengan meningkatkan perhatian terhadap objek yang banyak sangkut pautnya dengan individu itu sendiri dalam mencapai tujuan”.

Menurut Slameto (2010: 57) “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang”. Seseorang yang berminat terhadap suatu hal akan melakukan aktifitas tersebut dengan senang tanpa adanya unsur paksaan untuk melakukan hal yang disenanginya tersebut. Menurut Djamarah (2011) dalam (Suyata; Handra Kadir, 2013: 36) minat adalah kecendrungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Bila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik bagi siswa tersebut.

Minat adalah perhatian atau keinginan yang berkaitan dengan perasaan (Aritonang, 2008). Siagian (2015) juga menjelaskan bahwa minat adalah perhatian, keinginan, dan dorongan seseorang dalam memperhatikan sesuatu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan.

Unsur-unsur yang ada dalam minat adalah (1) adanya kecenderungan dan kebutuhan dalam diri seseorang untuk bertindak, (2) adanya pemusatan perhatian individu terhadap suatu objek, (3) adanya rasa senang pada individu ketika melakukan sesuatu hal, dan yang terakhir (4) adanya pemusatan pemikiran, perasaan dan kemauan atau pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang menarik individu tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Seni Budaya dan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 8 Padang ditemukan beberapa masalah, yaitu: 1) masih banyaknya siswa yang mengikuti remedial nilai dari pembelajaran seni musik di kelas XI 2), masih banyaknya siswa kelas XI yang tidak memperhatikan guru ketika guru sedang mengajar, 3) masih adanya siswa kelas XI yang tidur saat mata pelajaran Seni budaya sedang berlangsung, dan 4) masih adanya siswa kelas XI yang hanya berharap nilai apa adanya pada mata pelajaran seni budaya.

Lebih lanjut berdasarkan hasil wawancara, guru mata pelajaran Seni Budaya menjelaskan bahwasanya pembelajaran seni budaya di semester 1 kelas XI dalam pembelajaran musik barat, dalam KD : memainkan alat musik barat, metode pengajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan pembelajaran seni musik terutama pembelajaran praktik guru menjelaskan bahwa guru memakai metode pembelajaran Drill. Metode Drill ialah metode pembelajaran yang menekankan pada metode pengulangan atau metode latihan (Juniati, 2017). Menurut guru dalam pembelajaran praktek tentu yang paling

penting adalah latihan, latihan, dan latihan sehingga terjadinya hasil pembelajaran yang maksimal.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk kedalam penelitian jenis kuantitatif, yaitu penelitian yang semua detailnya tersistem dan terencana dengan begitu sangat jelas dari awal sampai perancangan design penelitiannya. Menurut Sugiyono (2010: 147) penelitian kuantitatif ialah penelitian yang menekankan kepada pemakaian angka-angka, yang diawali dengan pengumpulan data, pengolahan dan juga penjabaran data serta dengan hasilnya seperti diagram, grafik, tabel dan juga lain-lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 8 Padang yang terdiri dari 9 kelas, 5 kelas jurusan MIA(IPA) dan 4 kelas IPS dengan sampel kelas XI IPA 1,2 dan 5 dan XI IPS 2 dan 3 yang akan dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket (kuisisioner). Data dianalisis dengan menggunakan rumus presentase.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Pengumpulan Data

a. Perencanaan Penyebaran Angket

1) Mempersiapkan Angket Penelitian

Dalam proses penentuan angket penelitian, peneliti telah mengembangkan 30 buah item angket dari indikator yang telah dipilih dan ditentukan yaitu sesuai dengan indikator minat :1) perhatian, 2) kesenangan dan 3) perhatian. Setiap indikator dikembangkan menjadi 10 item angket yang terbagi dari beberapa item positif dan negatif.

2) Menentukan Sampel Penelitian

Sesuai dengan yang telah ditentukan pada BAB 3 pada metode penelitian, bahwasanya sampel dari penelitian ini adalah kelas dari XI IPA 1,2 dan 5 dan juga XI IPS 2 dan 3. Yang berjumlah sebanyak 174 siswa.

b. Pelaksanaan Penyebaran Angket

1) Pembagian Angket Kepada Siswa

Dikarenakan kondisi dan situasi pada masa pandemic saat ini, peneliti hanya melakukan penyebaran angket penelitian selama 2 hari saja yaitu pada 1 dan 2 September 2020. Penyebaran angket ini dilaksanakan bertempat di Masjid yang ada di SMA 8 Padang pada saat para siswa berkumpul untuk pengumpulan tugas sekolah.

2) Pengisian Angket Oleh Siswa

Sebelum proses pengisian angket, peneliti menjelaskan kepada siswa apa maksud dari angket tersebut, dan bagaimana prosedur pengisiannya. Setelah itu baru peneliti melaksanakan penyebaran angket dan juga memberikan para siswa untuk bertanya apabila masih belum mengerti dengan maksud angket dari peneliti tersebut.

3) Pemungutan Angket

Setelah proses pengisian selesai, maka peneliti kembali menginstruksikan kepada para siswa untuk mengumpulkan angket kembali dengan catatan telah memenuhi syarat pengembalian yaitu di isi dengan sesuai prosedur yang telah disampaikan sebelumnya.

4) Pemeriksaan Kelengkapan Angket

Angket yang sudah terkumpul kemudian dilanjutkan dengan pengecekan kembali oleh peneliti apakah jumlah angket yang dikembalikan sudah sesuai dengan jumlah pada saat penyebaran dan kemudian mengecek apakah masih ada siswa yang kosong dalam pengisian kolom angket penelitian dan juga kelengkapan nama kelas dan hari juga tanggal.

Pengolahan Data Angket

Apabila proses pengisian angket telah selesai dan juga telah selesai dikumpul maka selanjutnya angket tersebut di olah dengan memakai rumus yaitu $P = \frac{f}{n} \times 100 \%$.

Persentase Individu

Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
0	0	Sangat Rendah
1	0,57	Rendah
13	7,47	Sedang
94	54,03	Tinggi
64	36,78	Sangat Tinggi

Diketahui dari tabel diatas bahawasanya persentase individu para siswa di kelas XI SMA Negeri 8 Padang memiliki 1 orang siswa yang memiliki minat dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 0,57%, sedangkan untuk minat kategori sedang berjumlah 13 orang siswa, dengan persentase sebesar 7,47%. Sedangkan siswa yang memiliki minat kategori tinggi berjumlah sebanyak 94 orang siswa dengan persentase 54,03% memiliki jumlah ternayak dengan persentase melebihi setengah dari presentase keseluruhan. Kategori untuk minat siswa yang sangat tinggi berjumlah sebanyak 64 orang siswa dengan persentase 36,78%.

a. Deskripsi Data Indikator Perhatian

Perolehan keseluruhan dari indikator perhatian yaitu berjumlah 6522 dari skor maksimal yaitu sebesar 8700 jadi $P = \frac{f}{n} \times 100 \%$ = $\frac{6871}{8700} \times 100 \%$ = 78,98%. Maka disimpulkan bahawasanya unsur perhatian memiliki minat sebesar 78,98%, dan dikategorikan dalam kategori Tinggi.

b. Deskripsi Data Indikator Kesenangan

Perolehan keseluruhan dari indikator perhatian yaitu berjumlah 6779 dari skor maksimal yaitu sebesar 8700 jadi $P = \frac{f}{n} \times 100 \% = \frac{6522}{8700} \times 100 \% = 74,966\%$, maka disederhanakan menjadi 74,97%. Maka disimpulkan bahwasanya unsur kesenangan memiliki minat sebesar 74,97%, dan dikategorikan dalam kategori Tinggi.

c. Deskripsi Data Indikator Kemauan

Perolehan keseluruhan dari indikator perhatian yaitu berjumlah 6779 dari skor maksimal yaitu sebesar 8700 jadi $P = \frac{f}{n} \times 100 \% = \frac{6779}{8700} \times 100 \% = 77,91954 \%$, maka disederhanakan menjadi 77,92%. Maka disimpulkan bahwasanya unsur kemauan memiliki minat sebesar 77,92%, dan dikategorikan dalam kategori Tinggi.

d. Hasil keseluruhan

Perolehan keseluruhan dari minat yaitu berjumlah 20.172 dari skor maksimal yaitu sebesar 26.100 jadi $P = \frac{f}{n} \times 100 \% = \frac{20.172}{26.100} \times 100 \% = 77,28736 \%$, maka disederhanakan menjadi 77,29%. Maka disimpulkan bahwasanya unsur kemauan memiliki minat sebesar 77,29%, dan dikategorikan dalam kategori Tinggi.

2. Pembahasan

Diketahui bahwa dari hasil penelitian, minat siswa dilihat dari segi unsur perhatian tergolong tinggi. Dan berarti permasalahan dalam segi minat tidak mempunyai masalah apabila dilihat dari segi unsur perhatiannya. Dalam meminati suatu hal, unsur perhatian merupakan salah satu faktor utama dan yang pertama kali berkaitan dengan minat. Apabila seseorang berminat terhadap sesuatu maka dia akan mengalihkan segala perhatian kepada hal tersebut. Di mulai dari selalu ingin melihat sesuatu yang menjadi minatnya, selalu ingin diperhatikan dan tidak ingin lepas dari pandangan matanya dan juga sampai ada rasa ingin memiliki sesuatu yang diminatinya tersebut.

Tak terkecuali dengan pembelajaran seni musik menggunakan metode Drill di kelas XI SMA Negeri 8 Padang. Sehingga itu perlu ditingkatkan lagi kegiatan proses pembelajaran seni musik dengan menggunakan metode Drill mampu menarik perhatian para siswa secara keseluruhan. Yang artinya bahwa kegiatan pembelajaran Seni musik dengan menggunakan metode Drill di kelas XI SMA Negeri 8 Padang menjadi suatu pembelajaran yang menarik dan serta mampu menjadi pusat perhatian siswa secara keseluruhan. Pelaksanaan pembelajaran yang efisien dan efektif, serta menampilkan hasil latihan siswa disetiap setiap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Drill di setiap akhir kegiatan pembelajaran maka minat siswa yang tinggi akan meningkat menjadi sangat tinggi.

Selanjutnya yaitu unsur kesenangan dari minat di kelas XI SMA Negeri 8 Padang terhadap pembelajaran Seni Musik dengan menggunakan metode Drill dengan menggunakan metode Drill tergolong dalam kategori tinggi. Yang berarti juga tidak adanya permasalahan dalam minat siswa dari segi unsur kesenangan. Kesenangan sendiri ialah sebuah perasaan seseorang apabila merasakan kenyamanan terhadap suatu hal. Perasaan nyaman dalam memperhatikan sesuatu dan juga timbulnya rasa nyaman dalam memiliki sesuatu tersebut.

Apabila seseorang memiliki kenyamanan tersendiri dalam menatap suatu hal tersebut, berarti seseorang tersebut telah memiliki minat terhadap suatu hal tersebut.

Dalam rangka upaya peningkatan kesenangan para siswa dalam kegiatan pembelajaran seni musik dengan menggunakan metode Drill di kelas XI SMA Negeri 8 Padang, guru memiliki tanggung jawab penuh atas kenyamanan para siswa selama kegiatan proses pembelajaran seni musik dengan menggunakan metode Drill di kelas XI SMA Negeri 8 Padang. Misalnya dengan terlaksananya kegiatan pembelajaran yang tenang dan serius, juga serta memfasilitasi para siswa dengan segala kebutuhan yang diperlukan, juga menjadikan kegiatan proses pembelajaran seni musik yang menyenangkan bagi siswa agar para siswa semakin berminat terhadap kegiatan pembelajaran seni musik dengan menggunakan metode Drill.

Apabila kegiatan proses pembelajaran seni music dengan menggunakan metode Drill di kelas XI SMA Negeri 8 Padang menyenangkan, maka dari situ lah minat para siswa akan tumbuh dan juga serta berkembang, yang awalnya para siswa tidak berminat maka dengan berjalanya waktu para siswa akan mulai berminat. Dikarenakan oleh rasa nyaman dan kesenangan yang telah dirasakan selama kegiatan proses pembelajaran tersebut. Dan juga sebaliknya apabila kegiatan proses pembelajaran seni musik di kelas XI SMA 8 Padang tidak menyenangkan, maka para siswa juga tidak akan memiliki minat terhadap kegiatan proses pembelajaran seni musik dengan menggunakan metode Drill di kelas XI SMA Negeri 8 Padang.

Selanjutnya yaitu minat dari segi kemauan para siswa, dalam segi kemauan para siswa dikategorikan dalam kategori tinggi, yang juga berarti tidak adanya permasalahan dalam segi kemauan para siswa. Kemauan sendiri ialah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan. Oleh karena para siswa perlu diberi motivasi sebelum melakukan proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran, karena motivasi akan memberi dorongan kepada para siswa, dan juga sehingga timbulnya kemauan siswa dalam meminati pelaksanaan proses pembelajaran tersebut.

Selain motivasi, faktor kesenangan juga salah factor yang mempengaruhi kemauan para siswa. Karena apabila para siswa merasa senang dan juga nyama maka para siswa akan mau dalam mengikutui kegiatan tersebut, berarti adanya kemauan para siswa dalam melakukan kegiatan tersebut. Begitu pula dengan fasilitas sekolah, karena fasilitas yang lengkap dan juga nyaman akan membuat timbulnya kemaun para siswa dalam melaksanakan suatu kegiatan. Oleh karena itu segala motivasi dan juga fasilitas yang bagus akan membuat kemauan para siswa akan lebih meningkat dari kategori Tinggi menjadi Sangat Tinggi. Dan juga sebaliknya apabila kurangnya motivasi dan juga fasilitas yang tidak mendukung selama kegiatan proses pembelajaran seni musik di kelas XI SMA Negeri 8 Padang dengan menggunakan metode Dril maka akan mempengaruhi minat para siswa.

Jadi secara keseluruhan minat para siswa terhadap terhadap pembelajaran seni musik dengan menggunakan metode drill di SMA 8 Negeri Padang dikategorikan dalam kategori tinggi, yaitu berarti tidak adanya permasalahan dalam minat siswa terhadap pembelajaran seni musik dengan menggunakan metode Drill di kelas XI SMA Negeri 8 Padang.

Selain itu adapun beberapa hal yang menyebabkan siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran seni musik dengan menggunakan metode Drill. Menurut Crow (2008) minat dapat dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:

a. *Inner Urge* (dorongan dari dalam diri)

Seseorang dapat berminat terhadap suatu objek disebabkan oleh dorongan yang ada dalam dirinya untuk menguasai suatu objek atau meminati suatu objek.

b. Faktor sosial

Faktor sosial menjadi salah satu faktor yang menentukan minat seseorang. Misalnya lingkungan social yang memberikan pengaruh kepada seseorang untuk meminati suatu objek.

c. Faktor emosional

Faktor emosional juga berkaitan dengan pengalaman seseorang terhadap suatu objek. Misalnya bagi seseorang yang pernah mengalami pengalaman buruk terhadap suatu objek, maka hal ini akan membuat seseorang tidak meminati objek tersebut dikemudian hari, begitupun sebaliknya.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya siswa kelas XI SMA Negeri 8 Padang yang memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran musik dengan menggunakan metode Drill dipengaruhi oleh rangsangan atau ajakan dari luar dirinya, lingkungan sosial, dan pengalamannya yang baik. Begitupun sebaliknya, siswa kelas XI SMA Negeri 8 Padang yang memiliki minat rendah terhadap pembelajaran musik menggunakan metode drill dipengaruhi oleh rangsangan atau ajakan dari luar dirinya, lingkungan sosialnya, dan pengalaman yang kurang menyenangkan terhadap pembelajaran musik pada waktu sebelumnya.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka kesimpulan yang bias diambil sebagai berikut :

1. Perhatian siswa kelas XI SMA 8 Padang terhadap kegiatan pembelajaran seni musik melalui metode Drill tergolong dalam kategori Tinggi, dengan persentase sebesar 78,98%.
2. Kesenangan siswa kelas XI SMA 8 terhadap kegiatan pembelajaran seni musik melalui metode Drill Padang tergolong dalam kategori Tinggi, dengan persentase sebesar 74,97%.
3. Kemauan siswa kelas XI SMA 8 Padang terhadap kegiatan pembelajaran seni musik melalui metode Drill tergolong dalam kategori Tinggi, dengan persentase sebesar 77,92%.
4. Minat keseluruhan siswa kelas XI SMA 8 Padang terhadap pembelajaran seni musik melalui metode Drill tergolong dalam kategori Tinggi, dengan persentase sebesar 77,29%.

Daftar Rujukan

- Abror., & Abdul, R. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Afandi, C., & Wardani. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang, K. 2008. Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Penabur*. 10(7).
- Bela. 2015. Peningkatan Minat Pembelajaran Seni Tari Siswa Kelas X.1 SMA Negeri Batang Anai Melalui Metode Drill. *Skripsi*. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
- Crow. 2008. *Educational Psychology*. New York: McGrill.
- Efendi, U. 1993. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa.
- Ellis, J., & Omrod. 2009. *Psikologi Pendidikan dalam Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang: Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Fujiwati., & Lestari. (2017). Desain Metode Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 3(1). 11-19.
- Hamzah, B, U. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamalus. (1998). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Seni*. Jakarta: Dirjen Depdikbud.
- James, W. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Alih Bahasa: Djamarah & Syamsul Bahri. Jakarta: Rineka Cipta.
- Juniati. 2017. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Drill. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 7(3). 283-291.
- Mawarti. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Andi.
- Oxford University. (2005). *Oxford Learner's Pocket Dictionary*. UK: Oxford University Press.
- Rizky. 2017. Upaya Menumbuhkan Minat Siswa Dengan Pemberian Penguatan Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Di SMP Negeri 6 Padang. *Skripsi*. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
- Rosala. (2016). *Konsep Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: Kencana
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siagian, S, P. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2010). *metode penelitian kuantitatif kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, N. (1996). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Suyata; Handra Kadir, T. ; M. (2013). MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SMP NEGERI 1 PAINAN KABUPATEN PESISIR SELATAN. *E-Jurnal Sendratasik FBS*

- Syah, M. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembina dan Pengembangan Bahasa. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Utomo, T. (2012). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi PJKR dalam Memilih Mata Kuliah Olahraga Pilihan Bola Tangan. *Skripsi Online*. [Http://eprints.uny.ac.id/journal](http://eprints.uny.ac.id/journal).,
- Yogi. 2016. Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Padang. *Skripsi*. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
- Zalfendi. 2011. Metode Drill dalam Pembelajaran Jasmani dan Kesehatan Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. 8(1).